

Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi

Pramana Yoga Saputra ^{*1}, **Rawansyah**², **Ulla Delfana Rosiani**³, **Ariadi Retno Ririd**⁴, **Noprianto**⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang
 Jl. Soekarno Hatta 9 Malang 65141; telp/fax: 0341-404424/0341-404420
 e-mail: ^{*1}pramana.yoga@polinema.ac.id, ²rawansyah@polinema.ac.id, ³rosi@polinema.ac.id,
⁴ariadi.ririd@polinema.ac.id, ⁵noprianto@polinema.ac.id

Abstrak

Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang merupakan sebuah pondok pesantren yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berdiri sejak tahun 1995. Terletak pada jalan Semanggi Barat no 1A Lowokwaru Malang. Pondok Pesantren Ashabul Kahfi masih menerapkan sistem pengadministrasian yang sederhana dibantu dengan buku besar serta komputerisasi sederhana. Melihat banyaknya santri yang terus bertambah, hal tersebut menyulitkan pengurus yang bertugas absensi waktu talim. Sehingga perlu adanya sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan yang ada, serta membantu dan mempermudah pengurus. Agar pihak pengurus Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang dapat memahami alur serta pengoperasian sistem informasi yang ada, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan sistem informasi tersebut. Sehingga proses bisnis yang ada di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci—pondok pesantren, sistem informasi, sistem administrasi

1. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang merupakan sebuah pondok pesantren yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berdiri sejak tahun 1995. Terletak pada jalan Semanggi Barat no 1A Lowokwaru Malang. Pada segi pendidikannya waktu pagi dilaksanakan pada pukul 04.00-05.30 WIB sedangkan pendidikan pada petang hari dilaksanakan pada pukul 18.00-19.00 WIB. Setelah pendidikan pada pagi hari berakhir dilanjutkan dengan kegiatan piket kebersihan Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Ashabul Kahfi Malang bahwa jumlah santri menurut pengasuh pada waktu awal berdiri hanya berjumlah 1 santri putra. Jumlah santri terus menaik hingga pada tahun 2018 berjumlah 60 santri putra dan putri. Pada tahun 2019 jumlah santri bertambah menjadi 130 santri. Dengan bertambahnya santri ini mengakibatkan pengurus kesulitan dalam mendata keuangan, absensi dan pelanggaran. Melihat kesibukan pengurus bukan hanya mengurus pondok pesantren saja, namun kesibukannya juga pada disiplin ilmunya sebagai mahasiswa.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus Pondok Pesantren Ashabul Kahfi,

bahwa saat ini data dikelola oleh jajaran pengurus Pondok Pesantren. Pengelolaan tersebut masih menerapkan sistem pengadministrasian yang sederhana dibantu dengan buku besar serta komputerisasi sederhana. Melihat banyaknya santri yang terus bertambah menyulitkan pengurus yang bertugas absensi waktu ta'lim. Hal ini dikarenakan pengurus bertugas absensi tidak memiliki waktu banyak untuk mengikuti ta'lim. Pembayaran SPP, perizinan, pelanggaran, raport ramadhan dan jadwal kepondokan sulit disebar luaskan informasinya. Perizinan hanya menggunakan buku besar dan hanya diketahui oleh pengurus dan pengasuh saja. Keuangan pondok pesantren juga masih belum transparan, hanya pengurus bagian bendahara yang tahu. Begitupun juga dengan pelanggaran, raport Ramadhan santri dan jadwal kepondokan perlu adanya wadah untuk menyebar luaskan.

Banyaknya santri serta transaksi yang dikelola tentunya belum sebanding dengan sistem yang dipergunakan. Sehingga, terkadang menyebabkan penumpukan pencatatan yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengadministrasian yang pada akhirnya berdampak pada pembuatan laporan kepada pengasuh pondok pesantren dan wali santri tidak bisa memantau anaknya waktu di pondok pesantren.

Wali santri menginginkan bisa memantau anaknya pada waktu di Pondok Pesantren agar semua pelanggaran-pelanggaran salah satunya pembayaran SPP yang menunggak padahal wali santri sudah memberikan uang untuk membayar SPP, namun sama santri tidak dilakukan pembayaran SPP tersebut. Selama ini wali santri hanya bisa menghubungi pengasuh pondok pesantren lewat telepon. Wali santri tidak mungkin juga menanyakan terus-menerus ke pengasuh pondok pesantren. Dengan terbatas ruang dan waktu ini membuat sulitnya wali santri untuk memantau anaknya pada waktu di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada bulan Agustus 2020. Program ini merupakan rangkaian kegiatan mulai dari pembuatan aplikasi, implementasi hingga sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam 2 sesi dengan durasi total sekitar 60 menit. Sesi pertama adalah pelatihan untuk pengguna admin yaitu dari pihak pengurus pondok pesantren, sesi kedua dilanjutkan dengan pelatihan untuk santri. Peserta yang mengikuti pelatihan ini terdiri dari kurang lebih 30 pengguna Pondok Pesantren Ashabul Kahfi yang terdiri dari 5 orang dari pihak pengurus pondok pesantren, dan 25 santri.

Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang telah memiliki lebih dari 130 santri, dengan bertambahnya santri saat ini mengakibatkan pengurus kesulitan untuk mengelola administrasi baik dari sisi kegiatan, keuangan, absensi, dan juga pelanggaran. Selain hal tersebut, pihak pondok juga dituntut oleh wali santri untuk memberikan semua informasi anaknya ketika berada di dalam pondok terkait dengan pelanggaran-pelanggaran seperti pembayaran SPP yang menunggak dan yang lainnya. Oleh karena itu pelatihan teknis Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan yang ada serta membantu dan mempermudah pengurus.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak pengurus Pondok Pesantren Ashabul Kahfi dan orang tua santri, maka pelatihan teknis Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi dibutuhkan untuk mengenalkan sistem tersebut ke perwakilan pengguna baik dari pengurus pondok, santri ataupun orang tua santri. Beberapa tahapan detail pelaksanaan pelatihan akan dibahas mulai tahap

persiapan sampai dengan tahap akhir pada penjelasan di bawah ini.

2.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan teknis sistem informasi ini, pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan pihak ketua pengurus pondok. Selain itu, pada saat survey tempat dan koordinasi di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi tersebut pelaksana kegiatan juga melakukan diskusi pendek kepada orang tua santri yang kebetulan ada yang menjenguk anaknya di pondok pada saat itu.

Selanjutnya, berdasarkan informasi yang diperoleh dilakukan analisis dan desain sehingga dihasilkan sebuah rancangan blueprint aplikasi sistem informasi. Berdasarkan rancangan tersebut, selanjutnya dibuatlah sebuah sistem informasi berbasis web yang diberi nama Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi. Sistem informasi tersebut memiliki fitur utama untuk manajemen pembayaran serta perijinan bagi santri.

Setelah aplikasi berhasil dibuat, selanjutnya di-hosting pada provider layanan server. Sehingga aplikasi bisa digunakan oleh pengurus dan santri Pondok Pesantren Ashabul Kahfi. Setelah ter-hosting, maka selanjutnya dilakukan sosialisasi dan pelatihan dalam hal pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi.

2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan teknis Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi ini akan dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu sebagai berikut :

1. Sesi Pelatihan Pengguna Administrator

Pada sesi ini peserta akan dikenalkan dari sisi pengguna Administrator dengan memasukan username dan password sebagai administrator, setelah itu dicontohkan ketika melakukan pengelola data keuangan, data perizinan, data pelanggaran, data raport Ramadhan, data jadwal kepondokan dan data profil pesantren.

2. Sesi Pelatihan Santri

Pada sesi kedua, santri akan memperoleh informasi tentang menu-menu yang menjadi role dari santri, yaitu terkait dengan data keuangan SPP dan data keuangan gedung, melihat pelanggaran pulang malam, pelanggaran ta'lim dan pelanggaran piket, melihat raport ramadhan, melihat jadwal jaga malam, piket kebersihan, dan jaga liburan serta dapat melihat profil pesantren.

2.3 Tahap Akhir

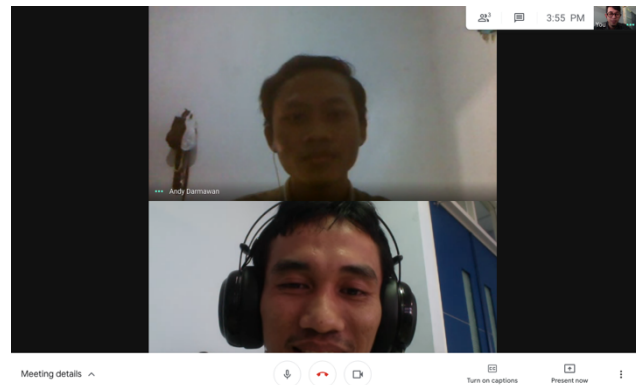
Tahap akhir terdiri dari pelatihan ini adalah dengan memberikan questioner kepada seluruh peserta pelatihan teknis yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon pengguna dalam penggunaan sistem. Questioner tersebut diharapkan dapat memberikan masukan atau saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik, setelah mengisikan questioner dilakukan foto bersama dan pembagian sertifikat pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang ini diharapkan menghasilkan luaran berupa aplikasi Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi (SIPAK). Sistem informasi tersebut memiliki fitur utama yakni membantu proses pembayaran iuran bulanan santri serta perizinan santri. Pemanfaatan SIPAK disosialisasikan dan dilakukan pelatihan kepada pengurus serta santri pondok pesantren. Sehingga mereka memahami penggunaan SIPAK dengan baik, serta tidak ada kesulitan dalam penggunaan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang. Rangkaian kegiatannya dimulai dari pembuatan aplikasi sistem informasi, implementasi serta sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus serta santri pondok pesantren. Kegiatan dimulai pada bulan Januari dan berakhir di bulan Agustus.

Awalnya kegiatan direncanakan secara tatap muka, mulai dari proses analisis, desain, pengembangan, implementasi dan pelatihan. Namun karena adanya pandemic COVID 19, yang mengharuskan adanya social distancing dan pelaksanaan protokol kesehatan yang sangat ketat, maka kegiatan-kegiatan yang semula tatap muka, beralih menjadi teleconference atau pertemuan secara online, seperti yang dicontohkan dalam gambar 1. Focus group discussion (FGD) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran aplikasi yang akan dibuat. Selanjutnya dilakukan proses pengembangan aplikasi berdasarkan kesepakatan hasil FGD. Proses pengembangan ini kurang lebih dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan.



Gambar 1 Pelaksanaan Diskusi Secara Online dalam Pembuatan Aplikasi SIPAK

Sekitar bulan Juli, aplikasi dengan nama Sistem Informasi Pondok Pesantren Ashabul Kahfi atau SIPAK ini berhasil dibuat. Pada akhir Juli, aplikasi di-hosting via provider hosting. Pada bulan Agustus dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus pondok pesantren. Untuk sosialisasi dan pelatihan ini, awalnya juga direncanakan secara tatap muka di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi, namun karena adanya pandemic COVID 19, akhirnya diputuskan untuk beralih pada pertemuan daring via Zoom. Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dihadiri 30 orang dari pihak pondok pesantren yang terdiri dari pengurus dan santri.

Kegiatan dimulai pada pukul 12.00 WIB, dan berakhir pada pukul 14.00 WIB dengan susunan acara seperti pada tabel 1.

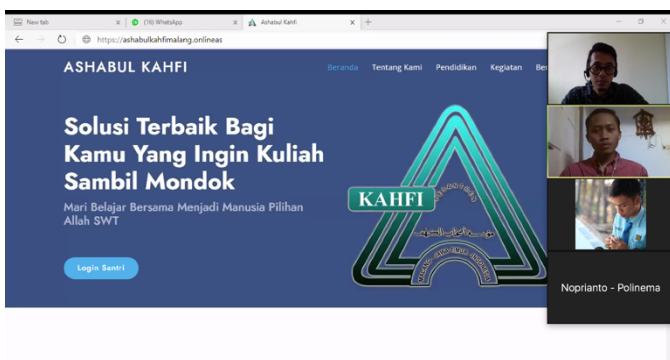
Tabel 1 Rundown Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan SIPAK

No	Jam	Acara	Person
1	12.00 WIB	Pembukaan	Noprianto
2	12.05 WIB	Sambutan pihak Polinema	Pramana Yoga
3	12.07 WIB	Sambutan pihak Ashabul Kahfi	Ketua Pengurus/Perwakilan
4	12.10 WIB	Penyampaian materi	Andy
5	14.00 WIB	Penutup	Noprianto

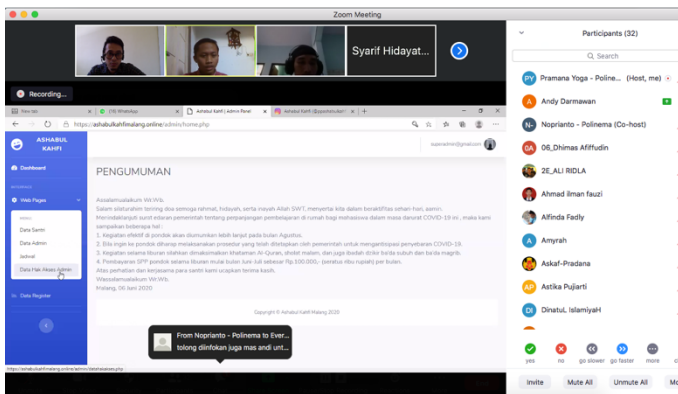
Pada sesi penyampaian materi dibagi menjadi dua, yakni sesi pelatihan untuk administrator dalam hal ini adalah pengurus pondok pesantren dan pelatihan untuk santri. Penyampaian materi untuk pengurus pondok dan pelatihan untuk santri dilaksanakan seperti pada gambar 2, 3, 4, 5.



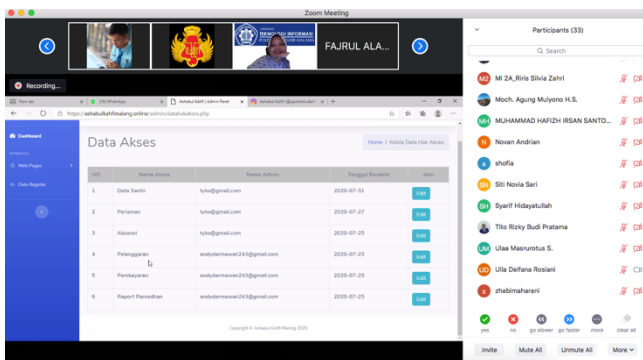
Gambar 2 Penyampaian Latar Belakang Pembuatan SIPAK



Gambar 3 Penjelasan Landing Page Aplikasi SIPAK



Gambar 4 Penyampaian Materi Untuk Santri



Gambar 5 Penyampaian Materi untuk Administrator

Setelah penyampaian materi, sebelum acara ditutup, peserta pelatihan diminta untuk mengisi questioner terlebih dahulu. Dimana dalam questioner ini, peserta diminta memberikan umpan balik terkait aplikasi SIPAK yang telah dibuat. Serta peserta diminta memberikan masukan untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian yang diwujudkan dengan pembuatan aplikasi SIPAK dan sosialisasinya berjalan sesuai dengan rencana. Dan hasilnya pun sesuai dengan tujuan, yakni dapat membantu pihak Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Malang dalam mengelola keuangan, perizinan, pelanggaran, raport ramadhan, jadwal dan profil kepondokan di Pondok Pesantren Ashabul Kahfi.

5. SARAN

Terkait dengan lanjutan pelaksanaan pengabdian untuk tahap berikutnya, maka dapat dikembangkan untuk fitur-fitur antara lain:

1. Perijinan pulang
2. Fitur generate report berkala
3. Fitur repository untuk penyimpanan file-file penting

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Bali, MMEI, 2017, Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren, hal 1–14.

[2] Khomalia, N. I., 2017, Sistem Informasi Pendataan Perizinan dan Pelanggaran Santri Putri Pondok Pesantren Terpadu Al-Multazam Kuningan Berbasis Web.

[3] Salafiyah, P & Diyyah, A. B., 2017, Membangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Salafiyah Al-

Baqiyatussa'diyah Tembilahan, vol 6 no 1, hal 33–40.

- [4] Sitohang, H. T., 2018, Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan, vol 3 no 1, hal 6–9.
- [5] Trimarsiah, Y. dan Arafat, M., 2017, Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana, hal 1–10.
- [6] Yani, A., Syauki, A., dan Marlina, S., 2019, Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah Attaqwa Tangerang. *Jurnal Informatika*, vol 6 no 2, hal 255–261. <https://doi.org/10.31311/ji.v6i2.6038>.